

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kinerja pegawai secara umum adalah sebuah perwujudan kerja yang dilakukan oleh karyawan yang biasanya digunakan sebagai dasar atau acuan penilaian terhadap karyawan didalam suatu organisasi. Kinerja yang baik merupakan suatu langkah untuk menuju tercapainya tujuan organisasi oleh karena itu, kinerja juga merupakan sarana penentu dalam mencapai tujuan organisasi sehingga perlu diupayakan untuk meningkatkan kinerja karyawan.

Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan.

Dilihat dari pengetahuan literasi keuangan dalam menerapkan pemahaman dalam mengatur keuangan, melakukan pencatatan laporan keuangan akan besar kecilnya modal usaha, serta danya financial technology yang sudah ada atau masih terencana untuk di gunakan pada PT. Iwaco Jaya Abadi. Sehingga faktor- faktor yang mempengaruhi kinerja pekerkja antara lain adalah literasi keuangan dan *financial technology* pada perusahaan.

Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan keuangan ini tidak terlepas dari semakin baiknya pengetahuan masyarakat dalam mengelola asetnya. Selain itu tingkat pendidikan, pendapatan, akses informasi serta berbagai kemudahan terhadap layanan keuangan juga menjadi salah satu faktor pendorong kondisi ini terjadi. Perubahan zaman yang semakin maju membuat banyak aspek yang dapat mendukung kinerja karyawan menjadi lebih maksimal.

Literasi keuangan. dalam penelitian Widyawati (2017) mengartikan bahwa literasi keuangan sebagai kemampuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan itu secara tepat kedalam perilaku.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat literasi keuangan, diantaranya adalah latar belakang individu itu sendiri atau biasanya disebut sebagai faktor demografinya.

Adapun tingkat kemelekan akan literasi keuangan dinegara ASEAN adalah sebagai berikut:

Tabel1. 1Tingkat Literasi Keuangan Negara ASEAN

No.	Negara	Tingkat Literasi Keuangan
1	Filipina	27%
2	Indonesia	29.66%
3	Malaysia	65%
4	Thailand	73%
5	Singapura	98%

Sumber : OECD (2016)

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan diindonesia masih sangat rendah jika dibandingkan negara Malaysia Thailand dan Singapura maka dari itu sangat penting untuk meningkatkan literasi keuangan agar dapat mensejajarkan Indonesia dengan negara lainnya dibidang literatur keuangan.

Permasalahan yang ada didalam masyarakat ataupun pada sebuah perusahaan adalah kurangnya pemahaman mengenai literasi keuangan yang mana pentingnya mengatur keuangan yang efektif dan efisien dan kurang pemahaman tentang *financial technology* yang mana kebanyakan perusahaan sekarang untuk berjalannya sistem pengelolaan keuangan yang efektif dan efesien sudah menggunakan sitem yang

terkhusus, sehingga kebanyakan para karyawan atau pekerja masih banyak yang tidak tahu menahu dan sekedar sadar akan aturan saja. Sehingga Kebanyakan pekerja hanya bisa meminta bantuan kepada pihak yang benar- benar paham akan pengelolaan keuangan dan tentang *financial technology*.

Selain literasi keuangan yang mempengaruhi kinerja pekerja dalam *financial technology*. Istilah *Fintech* merupakan singkatan dari *Financial Technology*, jika diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia berarti teknologi finansial. Pasal 1 angka 1 Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial, teknologi finansial diartikan sebagai penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan/atau efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran.

Seiring berkembangnya teknologi informasi membuat banyak sektor yang sudah terdigitalisasi salah satunya dalam bidang keuangan dan bidang perajakan. Dengan adanya *financial technology* membuat aktifitas lebih mudah dan efisien. Adapun data penggunaan Fintech di Indonesia adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 2 Perkembangan Financial Technology Lending

Keterangan	April 2020	Mei 2020	Juni 2020	Juli 2020	Agustus 2020
Pelaku Fintech	161	161	158	158	157
Fintech Konvensional	149	149	147	147	146
Fintech Syariah	12	12	11	11	11

Sumber: ojk.go.id

Permasalahan yang ada didalam masyarakat ataupun pada sebuah perusahaan adalah kurangnya pemahaman mengenai literasi keuangan yang mana pentingnya mengetahui bagaimana mengatur keuangan yang efektif dan efisien dan permasalahan selain hanya pada literasi keuangan, tetapi juga kurang pemahaman tentang *financial technology* yang mana kebanyakan perusahaan sekarang untuk berjalannya sistem pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien sudah menggunakan sistem yang terkhusus. sehingga kebanyakan para pekerja pada perusahaan atau pekerja masih banyak yang tidak tahu menahu hanya sekedar sadar akan aturan saja dan apabila ditanyakan maka hanya bisa meminta bantuan kepada pihak yang benar- benar paham.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya dapat dijelaskan bahwa penelitian ini perlu dikaji lebih lanjut. Disamping itu dijelaskan pula bahwa kinerja berperan penting dalam sebuah organisasi sehingga perlu dilakukan kajian penelitian mengenai kinerja pekerja dan faktor-faktor yang mempengaruhi. Dengan demikian dalam penelitian ini mengangkat judul “**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP KINERJA KARYAWAN (STUDI KASUS PADA PT. IWACO JAYA ABADI BATU KAJANG)**”

## 1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja pekerja PT .Iwaco Jaya Abadi Batu Kajang ?
2. Bagaimana pengaruh *financial technology* terhadap kinerja pekerja PT. Iwaco Jaya Abadi Batu Kajang ?

### **1.3.Batasan Masalah**

Agar penulisan ini tidak menyimpang dari rumusan masalah yang telah direncanakan maka dapat memberikan kemudahan dalam mendapatkan data serta informasi yang dibutuhkan penulis, maka penulis akan menetapkan batasan-batasan sebagai berikut:

Waktu pelaksanaan Penelitian dilakukan selama 1 bulan, yaitu pada tanggal 01 November 2021, sehingga peneliti hanya mampu melihat keadaan pengaruh literasai keuangan dan financial technology terhadap kinerja pekerja hanya pada saat penelitian berlangsung dan penulis tidak dapat meneliti keadaan sebelum dan sesudah pelaksanaan peneltian.

Peneliti memfokuskan penulisan terhadap kinerja pekerja apakah pekerja sadar dan memahami akan dengan adanya literasi keuangan dan financial technology yang berjalan pada PT. Iwaco Jaya Abadi. Adapun pemahaman para pekerja akan literasi keuangan dan *financial technologi* yaitu :

**1.3.1.** Literasi keuangan, pemahaman tentang pengelolaan keuangan dan kemampuan melakukan keputusan keuangan dalam situasi tertentu. Mengenai pengelolaan sistem penggajian atau skala gaji, tabungan atau pinjaman apabila ada kerja sama dengan pihak Bank dan Asuransi atau B PJS ketenagakerjaan yang ada pada perusahaan .

**1.3.2.** *Financial technology* , pemahaman tentang sistem yang sudah berjalan dalam pengelolan baik bagian keuangan maaupun bagian pajaknya. Apabila sistem tekhologi yang terkhusus pada perusahaan maka perlu diketahui apakah

perusahaan akan ada perencanaan untuk menggunakan *financial technology* yang berguna untuk keefesiensian dan keefektifan dalam bekerja pada perusahaan.

- 1.3.3. Kinerja pekerja, mengetahui apakah dengan pemahaman yang baik dari kedua aspek tersebut menghasilkan bahwa kinerja pekerja berjalan baik atau tidak ada masalah dan berpengaruh positif terhadap kinerja pekerja.

#### 1.4. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja pekerja PT .Iwaco Jaya Abadi Batu Kajang
2. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Technology* terhadap kinerja pekerja Pt. Iwaco Jaya Abadi Batu Kajang ?

#### 1.5. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat ilmu pengetahuan dan wawasan terhadap pengaruh signifikannya literasi keuangan dan *financial technology* di bidang usaha pada PT. Iwaco Jaya Abadi Batu Kajang. Dan Sebagai sumber informasi dan wawasan bagi pihak karyawan dan pihak-pihak yang berminat mengadakan penelitian yang sejenis.

2. Manfaat praktis

Bagi Masyarakat dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan permasalahan-permasalahan dalam usaha pada PT.Iwaco Jaya Abadi Batu Kajang. Dan sebaliknya PT. Iwaco Jaya Abadi Batu Kajang mampu memberikan informasi beserta

permasalahannya yang dapat dijadikan sebagai masukan dalam penyusunan kebijakan-kebijakan selanjutnya.

serta bagi Penelitian dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai literasi keuangan dan *financial technology* terhadap kinerja pekerja.

